

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ujung tombak keberhasilan pembangunan pertanian salah satunya berada di pundak penyuluh. Penyuluh adalah orang yang diharapkan mampu memotivasi dan mengubah perilaku petani untuk lebih maju dengan memanfaatkan teknologi yang inovatif, efisien, ekonomis, ramah lingkungan, berdaya saing, berorientasi pasar dan mendukung ketahanan pangan keluarga. Untuk itulah penyuluh dituntut memiliki jiwa entrepreneur, juga harus memiliki kapasitas untuk menjembatani petani terhadap berbagai sumber informasi baik informasi teknologi maupun pasar pertanian.

Kemampuan penyuluh dalam memberikan semangat kepada anggota kelompok khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam kegiatan usaha tani, dimana petugas penyuluh pertanian perlu memotivasi anggota kelompok agar terlibat aktif dalam kegiatan kelompoknya. Petugas penyuluh pertanian memotivasi anggota kelompok dalam usaha mencapai hasil yang diinginkan oleh kelompoknya terlihat dengan keterlibatan penyuluh yang cukup besar dalam memberikan motivasi dalam pengembangan usaha tani, karena penyuluh adalah orang yang memiliki peran strategis ujung tombak literasi informasi pertanian.

Motivasi tak hanya dapat diperoleh dari diri sendiri saja, tetapi motivasi juga dapat diperoleh melalui pujian orang lain, motivator, ataupun media. Motivasi sendiri terjadi karena adanya proses psikolog dalam diri seseorang yang dapat memberikan sebuah kegigihan serta arah dan tujuan dalam melakukan semua pekerjaan, baik pekerjaan sukarela maupun pekerjaan yang memiliki tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa fungsi utama dari motivasi sendiri adalah tidak lain dan tidak bukan hanya untuk membuat diri menjadi lebih bersemangat serta terpacu untuk menyelesaikan sesuatu agar mendapatkan apa yang diinginkan.

Sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) lebih mengedepankan pengelolaan agroekosistem dan teknologi yang berbasis pada sumberdaya alam,

diantaranya penggunaan agens hayati dan pestisida nabati. Penerapan dan pemasyarakatan sistem PHT telah dikembangkan sejak awal tahun 1990 melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) yang dibiayai Program Nasional PHT. Salah satu kelembagaan hasil kegiatan SLPHT adalah Pos Pelayanan Agens Hayati (PPAH).

Dalam kegiatan pengamanan produksi, PPAH berfungsi sebagai penyedia sekaligus membantu memasyarakatkan sarana produksi ramah lingkungan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip PHT sehingga mengurangi ketergantungan petani terhadap sarana produksi pertanian kimia sintetis. Pemanfaatan agens hayati dan pestisida nabati merupakan teknologi pengendalian OPT yang sederhana, murah dan mudah dilaksanakan oleh masyarakat petani. Penggunaan agens hayati oleh petani sejalan dengan program pengembangan pertanian organik yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.

PPAH “Karya Indah” merupakan salah satu penyedia agens hayati yang ada di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang hingga saat ini telah mampu memperbanyak agens hayati dan memproduksi untuk kalangan sendiri. Meskipun memiliki prospek dan potensi yang luas untuk dikembangkan, usaha perbanyak agens hayati oleh PPAH “Karya Indah” ini masih memiliki kendala dalam produksi maupun pemasarannya.

Melihat berbagai manfaat dan permasalahan yang ada PPAH “Karya Indah” memerlukan suatu perencanaan perancangan dalam upaya pengembangan usaha dan meningkatkan motivasi dan minat generasi muda dalam mengembangkan produk tersebut. Strategi perencanaan pengembangan usaha yang sesuai dengan PPAH “Karya Indah” adalah strategi yang diformulasikan dengan tepat agar PPAH “Karya Indah” mampu memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang dimiliki serta menghadapi peluang dan menghindari ancaman yang ada.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan bagaimana cara meningkatkan motivasi anggota dalam mengembangkan produk agens hayati pada kelompok PPAH “Karya Indah” di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Jember
2. Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Meningkatkan motivasi anggota PPAH “Karya Indah” dalam mengembangkan produk agens hayati melalui kegiatan demonstrasi plot
2. Meningkatkan motivasi anggota PPAH “Karya Indah” dalam mengembangkan produk agens hayati melalui kegiatan Studi Banding
3. Meningkatkan motivasi anggota PPAH “Karya Indah” dalam mengembangkan produk agens hayati melalui kegiatan peningkatan kepercayaan dan kerja sama dengan pihak lain

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat (tempat magang)

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Kelompok PPAH “Karya Indah” yaitu memberikan informasi ilmiah mengenai kondisi lingkungan usaha dan memberikan alternatif perumusan strategi pengembangan produk agens hayati sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perencanaan pengembangan produk

1.3.2 Kompetensi Peserta

Dengan kegiatan PPPM ini diharapkan peserta magang dapat menambah wawasan terkait dengan bagaimana cara meningkatkan motivasi anggota PPAH “Karya Indah” dalam mengembangkan produk agens hayati.

1.4 Tempat dan waktu

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini telah dilaksanakan di Kelompok PPAH “ “Karya Indah” “ Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.